

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian Aari Gunanjar. 2004. *Rahasia Sukses dalam Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Jakarta: Arga.
- Al-Qahtan bin Said. 1994. *Dakwah Islam Dakwah Bijak*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Amir Abdul Azis Jumi'ah. 1997. *Fiqih Dakwah*. Solo: Era Intermedia.
- Aswita Elfi Lubis. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Aziz Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Azman Syahrul bin Shahrudin, dkk. 2016. *Isu dan Permasalahan Muallaf Cinda di Malaysia*. *Jurnal Kolej Univeritzd Islam Negeri Antarabansa Selangor*.
- Baswari. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buku Panduan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. 2022
- Bungis Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Metodeologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Dapertemen Agama Republik Indonesia. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Sukses Publishing.
- Dapertemen Pendidikan Nasional.
- Faridah. 2014. *Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Spiritual Narapidana di Lembaga Kemasyarakatan*. Makasar: UIN Alauddin.
- Futria Ningsih yunita, dkk. 2021. *Fiqih Ibadah*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hasan Alwi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ismail A Ilyas. 2010. *Paradigma Dakwah Sayiid Qhutub*. Tengerang: Pernada Media.
- J Moleong Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakrya. Muhdon Hafidza. *Treatment dan Kondisi Psikologi Muallaf*. *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*.

- Khalid A.R Idham. *Akar-akar Dakwaj Islamiyah: Akidah, Ibadaha dan Syariah*. Jurnal: Dakwah dan Komunikasi UIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Priyatno Dwija. 2015. *Pidana Penjara di Indonesia*. Bandung: Grafindo Persada.
- Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Quraish M Shihab. 2001. *Tafsir Al-Mishbah Volume 13*. Tangerang: Penerbit Lentara Hati.
- Rojikun M. 2013. *Implementasi Bimbingan Mental Spiritual Oleh Guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menangani Kenakalan Siwa di SMK Negeri 1 Pati*. Tesis, Pascasarjana UIN Walisongo.
- Semesta Al-Qur'an. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahan Tafsir Perkata*. Bandung. Startus Ansalem dan Juliet Corbin, Terj. Muhammad Shoddiq dan Iman Muataqien. 2009. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukayat Tata. 2015. *Ilmu Dakwah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Syafiq Muhammad. 2014. *Pengalaman Konversi Agama Pada Mualaf Thionghoa*. Program Studi Psikologi FIP Volume 2.
- Syahrum dan Salim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Syarifah Hidayatus. 2017. *Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf di Pesantren Pembinaan Muallaf Yayasan An-Naba center Indonesia*. Tesis Program Magistes Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Takarisman Cahyadi. 2003. *Yang Tegar di Jalan Dakwah*. Yogyakarta: Talenta.
- Za'atri Alauddin. 2009. *Fikih Ibadah Madzab Safii*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar

DRAF WAWANCARA

Bimbingan spritual terhadap mualaf oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru

A. Ketua/ Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru

1. Bagaimana Pak bimbingan spritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?
2. Bagaimana Pak Dampak bimbingan spritual ini terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?
3. Bagaimana Pak program bimbingan spritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?
4. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan spritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?
5. Bagaimana metode dalam pelaksanaan bimbingan spritual ini Pak?

B. Mualaf Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru

1. Bagaimana Pak bimbingan spritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?
2. Bagaimana Pak Dampak bimbingan spritual ini terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?

3. Bagaimana Pak program bimbingan spritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?
4. Bagaimana Pak bimbingan akidah, syariah dan muamalah terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?
5. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan spritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?
6. Bagaimana respon Bapak dalam pelaksanaan bimbingan spritual ini?
7. Apakah ada Pak penguatan dalam bimbingan spritual ini terhadap mualaf?
8. Bimbingan apa sajakah yang diberikan kepada Bapak?
9. Apakah ada Pak tujuan dan Fungsi dalam pelaksanaan bimbingan spritual ini terhadap mualaf?
10. Bagaimana metode dalam pelaksanaan bimbingan spritual ini Pak?

DOKUMENTASI







LAMPIRAN

Informan : Ustadz Masri Aceh

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 36 Tahun

Keterangan : Pembimbing di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia

Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Pak, bimbingan spritual terhadap mualaf dalam menguatkan ibadah di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru	Mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru ini lembaga yang menaungi dan mendampingi para mualaf pra mualaf sampai pasca mualaf. Pra Mualaf yakni bimbingan pengetahuan agama islam, dan bimbingan syahadat sedangkan pasca mualaf seperti bimbingan keagamaan melalui kegiatan yang diadakan oleh Lembaga Mualaf Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru, perlindungan hukum, serta bantuan ekonomi-sosial. Bentuk strategi pembinaan spiritual di Lembaga Mualaf Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru ini terdapat dua pendekatan yakni pendekatan kelompok dan pendekatan individu.

		<p>Pembinaan spiritualitas kelompok dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan dakwah, bakti sosial, serta event-event di beberapa daerah binaan, sedangkan pembinaan spiritual individu dilaksanakan dengan jadwal kajian empat kali seminggu yang berupa kajian fiqh, aqidah, akhlak, serta baca tulis al quran.</p>
2.	<p>Bagaimana dampak bimbingan spritual ini terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru?</p>	<p>Kalau dampak dari bimbingan spiritual yang kami bimbing kepada mualaf dampaknya akan terasa sesuai dengan usaha yang dilakukan oleh para mualaf itu sendiri. Seberapa sungguh-sungguh kemauan mereka berusaha untuk mempelajari dan mengikuti kegiatan yang telah disediakan. Karena tidak bisa dipungkiri juga para mualaf yang masuk Islam terkendala dalam problematika yang dialaminya sehingga secara tidak langsung menjadi kendala dalam proses pembinaan spiritual.</p>
3.	<p>Bagaimana program bimbingan spritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan</p>	<p>Program pembinaan spiritualitas kelompok dilaksanakan dengan mengadakan kegiatan dakwah, bakti sosial, serta event-event di</p>

	Sibiru-biru?	beberapa daerah binaan, sedangkan bimbingan spiritual individu dilaksanakan dengan jadwal kajian empat kali seminggu yang berupa kajian fiqih, aqidah, akhlak, serta baca tulis al quran.
4.	Apasajakah faktor dan faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan spritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru?	Faktor pendukungnya mualaf yang mendapatkan support yang kuat baik dari dirinya sendiri maupun lingkungan dan keluarga sehingga membantu program pembinaan spiritual. Warga yang berada disekitar lembaga mualaf yang turut mensupport kegiatan yang dilaksanakan. Dan faktor penghambatnya adalah Mualaf yang mengalami problematika dalam keluarga sehingga tidak bisa secara terang-terangan mengikuti rangkaian kegiatan keagamaan. Kendala jarak dan waktu. Jarak serta transportasi yang jauh serta waktu yang dilaksanakan malam hari menjadikan kendala bagi mualaf untuk mengikuti kegiatan.
5.	Bagaimana metode dalam pelaksanaan bimbingan spritual terhadap mualaf di Laznas	Pendekatan Kelompok, Seorang yang melakukan perpindahan agama yang dahulunya non

	<p>Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-biru?</p>	<p>muslim menjadi muslim (mualaf), maka perlu diberikan perhatian khusus salah satunya adalah upaya untuk penguatan spiritual. Salah satu strategi pembinaan spiritual di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru yakni melalui pendekatan kelompok yakni dampingan atau pembinaan secara menyeluruh kepada sekelompok mualaf yang berada di desa binaan, dengan membuat event berupa dakwah di <i>tahlilan</i>, Kamis legi, <i>istighotsah</i>, serta event bakti sosial seperti santunan, atau ketika ada hari raya umat Islam seperti Ramadan, Idul Fitri, Idul Adha. Desa Binaan yang didampingi oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru. Dan bimbingan secara individu karena “Seorang mualaf ketika memutuskan untuk masuk Islam mereka meninggalkan banyak hal seperti keluarga, harta bahkan kehilangan pekerjaan, maka dari kisah mualaf ini memberikan pengajaran kepada kita bahwa inilah perjuangan</p>
--	---	--

		<p>yang sesungguhnya masuk Islam. Mereka para mualaf itu imannya masih lemah, maka perlu dikuatkan imannya salah satunya melalui pembinaan spiritual yang diadakan oleh Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru yakni Akidah, Fiqih serta Kajian Akhlaq.</p>
--	--	---



Informan : Bapak Yudha

Jenis Kelamin : Laki-laki

Keterangan : Edukasi dan Kemitraan Zakat di Laznas Inisiatif Zakat

Indonesia Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah setelah melakukan	Memang terdapat beberapa lokasi di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala

	<p>bimbingan akidah, masih adakah seorang mualaf yang kembali lagi ke agama sebelumnya pak?</p>	<p>Kecamatan Sibiru-biru yang masyarakatnya cenderung dangkal pengetahuan agamanya, bahkan ada dari mereka yang sebelumnya non Islam kemudian masuk Islam lalu kembali murtad, bahkan ada yang sebelumnya Islam justru memilih untuk keluar dari Islam. Nah, pendangkalan akidah ini yang harus di cegah, dan kita berusaha membentengi tersebut dengan diberikan penguatan pengetahuan agama Islam baik di kota maupun di pinggiran agar tidak sampai meluas.</p>
2.	<p>Apakah ada faktor penghambat dan pendukung pak, dalam pelaksanaan Bimbingan akidah ini di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru.</p>	<p>Sudah pasti ya dalam melaksanakan bimbingan akan tidak berjalan dengan mudah, tentu ini akan menjadi pelajaran kita untuk kedepannya. Faktor penghambat dalam bimbingan spiritual terhadap mualaf di Lembaga Mualaf Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru yakni, kekurangan sumber daya manusia atau kurang aktifnya para relawan mualaf, serta pemasukan pendanaan yang terkadang masih kurang, serta kurangnya shelter untuk perempuan. Faktor pendukungnya terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru.</p>

Informan : Bapak Khosim Tarigan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 38 Tahun

Keterangan : Salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat

Indonesia Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang bapak rasakan setelah masuk Islam dan mengucapkan dua kalimah syahadat?	Pengalaman saya pertama kali bersyahadat dulu itu rasanya langsung lega, Alhamdulillah saya bersyukur sekali karena sudah diberikan Allah kesempatan untuk merasakan nikmat Islam, karena saya ingin akhir hidup saya ini <i>khusnul khotimah</i> .
2.	Apakah dalam pelaksanaan bimbingan akidah ini dapat membantu bapak untuk memperdalam akidah seperti kajian yang dilaksanakan di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru Pak?	Benar, kajian mengenai tata cara ibadah atau fiqh dari Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru sangat membantu saya dalam melaksanakan ibadah. Sejauh ini, saya sudah terbiasa dengan hal wajib seperti sholat berjamaah, dan puasa dan membaca Al Quran juga masih proses, alhmdulillah. Jadi harapan saya tetap bisa istiqomah belajar.
3	Bagaimana Pak Dampak bimbingan spritual ini terhadap	Adanya mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru sangat membantu saya dalam menguatkan iman, apalagi jika bertemu

	<p>mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?</p>	<p>dengan para mualaf yang lainnya membuat kita menjadi bersemangat. yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan akidah yang dilaksanakan oleh pembimbing yaitu yang pertama adalah kehendak yang kuat dari dalam diri sendiri untuk belajar islam, karena islam itu sangat luas ya jadi harus perlu banyak belajar. Akan tetapi faktor penghambatnya yang saya alami adalah saya tidak bisa terbuka kepada keluarga saya kalau saya mualaf, sehingga seringkali saya susah untuk mengikuti kajian dengan terang-terangan, disisi lain jarak antara rumah saya dengan kesekretariatan mualaf dan pelaksanaanya malam hari, jadi kesulitan, serta segi ekonomi saya yang sedang kurang baik.</p>
--	--	---

Informan : Bapak Sanggup Sembiring

Jenis Kelamin : Laki-laki

Umur : 47 Tahun

Keterangan : Salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat

Indonesia Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang bapak rasakan setelah masuk	Benar sekali, ketika kita berikrar membaca dua kalimat syahadat dengan dibimbing ustadz hati saya benarbenar ada rasa yang

	Islam dan mengucapkan dua kalimah syahadat?	tidak bisa saya utarakan, saya hanya bisa bersyukur dengan kesempatan ini saya bisa bertaubat kepada Allah bahwa selama ini saya berada dalam jalan yang tidak tepat.
2	Bagaimana Pak Dampak bimbingan spritual ini dalam menguatkan akidah terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?	Benar sekali, Islam menurut saya penuh dengan ajaran-ajaran kebaikan, maka ketika kita menerapkan apa yang diajarkan, menaati yang diperintahkan, serta menjauhi yang dilarang pasti hidup itu rasanya tenang mbak, emosional juga tertata tidak mudah marah, karena marah itu dosa mbak ya, lebih baik kita sabar dan sambil berdoa kepada Allah semoga diberikan kekuatan hati.
3	Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan spritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?	Sejauh ini yang menjadi faktor pendukung saya dalam menjalankan kajian di Lembaga Mualaf Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru adalah kemauan dari diri saya sendiri untuk mempelajari pengetahuan agama untuk menguatkan iman saya, serta lingkungan pertemanan saya yang mayoritas Islam secara tidak langsung mensupport saya dalam menjalankan kegiatan keagamaan. Kalau faktor penghambat saya rasa berasal dari keluarga saya ya bang. yang masih menganggap pilihan saya masuk Islam ini salah, dan terkadang terkendala oleh jarak ataupun transportasi.

Informan : Bapak Smile Sembiring

Jenis Kelamin : Laki-laki

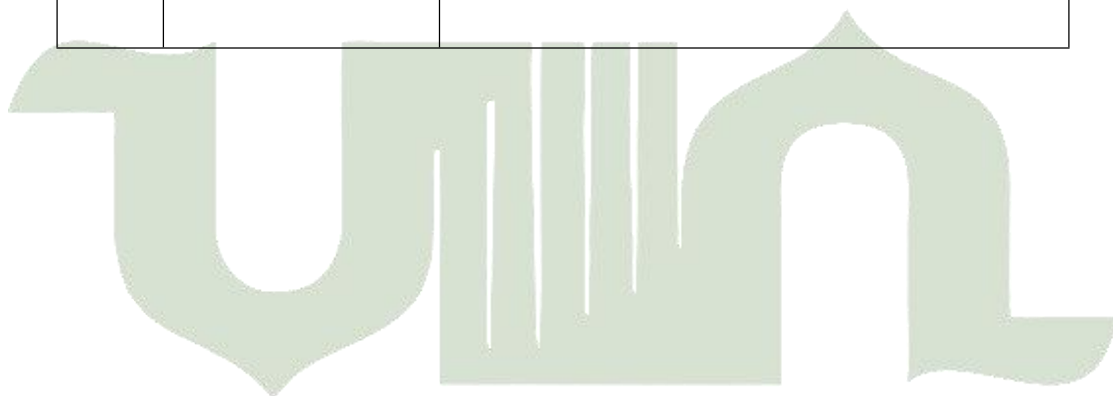
Umur : 29 Tahun

Keterangan : Salah satu mualaf di Laznas Inisiatif Zakat

Indonesia Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada tujuan dalam pelaksanaan bimbingan akidah ini pak?	Alhamdulillah, untuk pelaksanaan ubudiyah saya sedikit-sedikit sudah mulai hafalan bacaan sholat, kalau untuk gerakannya saya sudah bisa bahkan saya setiap malam itu sholat tahajud. Tetapi untuk bacaan saya sebagian ada yang masih belum lancar, maka dari itu saya tidak ingin melewatkan kajian di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Kecamatan Sibiru-biru selalu saya usahakan mengikuti walaupun online, karena memang ya, karena penting juga beribadah dengan benar agar amalan kita sampai pada Allah.
2.	Bagaimana Pak Dampak bimbingan spritual ini terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?	Perubahan emosional yang saya rasakan setelah masuk Islam dan belajar melalui kajian itu lebih kepada orientasi kehidupan saya. Dulu orientasi hidup saya adalah mencari uang, sebanyak apapun uang yang saya dapat ya itu yang bisa membuat saya bahagia, tetapi sejak saya masuk Islam orientasi saya ya cukup bersyukur dengan apa yang kita miliki, tidak harus dengan uang, kita diberi saudara seiman, kesehatan, itu sudah lebih dari cukup, jadi emosional yang saya rasakan lebih ke

		bersyukur dan hidup tenang.
3	Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan spritual terhadap mualaf di Laznas Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Kuala Dekah Kecamatan Sibiru-Biru?	Faktor Pendukung tentu dari diri sendiri dan keluarga yang mensupport. Sedangkan faktor penghambat berasal dari keluarga dari suami dan lingkungan sekitar yang mengucilkan hingga saya sempat pindah tempat tinggal, dan saat ini untuk kegiatan kajian di kesekretariatan karena malam hari cukup terkendala di transportasi dan terkadang cuaca, jadi terkadang mengikuti online.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Faisal Gunawan
Tempat Tanggal Lahir : Desa Pahang, 23 Mei 1999
Nim : 0102183106
Agama : Islam
Alamat Rumah : Desa Sentang, Kec. Nibung
Hangus Kab. Batubara
Ponsel : 0813-6131-5921
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Email : faisalgunawan067@gmail.com



2. Data Orangtua

Nama Ayah : Juni Syahputra
Nama Ibu : Ade Tuty Lubis
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Bidan
Alamat : Desa Sentang, Kec. Nibung
Hangus, Kab. Batubara

3. Jenjang Pendidikan

TK (2003-2005) : TK Karimah Labuhan Ruku
SD (2005-2011) : SD 010145 Labuhan Ruku
SMP (2011-2014) : SMP Negeri 1 Talawi
SMA (2015-2018) : SMA Negeri 1 Talawi
Strata 1 (2018-2024) : Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara